

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Intensitas aset biologis tidak terbukti berhubungan secara signifikan dengan kualitas pengungkapan aset biologis pada 21 perusahaan yang diamati selama 2021–2025. Model utama REM menghasilkan koefisien $-0,2069$ dengan $p = 0,747$. Hipotesis pertama tidak memperoleh dukungan statistik.
2. Kualitas pengungkapan aset biologis belum terbukti memiliki hubungan signifikan dengan kinerja keuangan setelah intensitas aset biologis dikendalikan. Koefisien REM sebesar $+0,0466$ memiliki $p = 0,280$. Oleh karena itu, hipotesis kedua tidak memperoleh dukungan statistik.
3. Intensitas aset biologis juga belum terbukti berhubungan secara signifikan dengan kinerja keuangan ketika kualitas pengungkapan dikendalikan. Estimasi koefisien REM sebesar $-0,1827$ dengan $p = 0,419$ tidak mendukung hipotesis ketiga.
4. Dalam analisis tambahan, kualitas pengungkapan belum terbukti menjadi mediator hubungan intensitas aset biologis dengan kinerja keuangan. Efek tidak langsung REM sebesar $-0,009645$ memiliki interval kepercayaan bootstrap persentil 95% ($-0,099863$; $0,070545$). Hasil FEM sebagai pembanding juga tidak mendukung mediasi.

Kesimpulan tersebut menggambarkan keterbatasan bukti statistik, bukan bukti bahwa efek sebenarnya selalu nol atau hubungan tidak mungkin ada pada populasi lain dan periode lain. Hasil berlaku bagi spesifikasi, indikator, dan sampel yang dianalisis.

6.2. Keterbatasan penelitian

1. Sampel terdiri dari 21 perusahaan dan lima tahun; jumlah 21 cluster membatasi ketepatan inferensi asimtotik dan bootstrap.
2. Pengukuran variabel pada periode yang sama membatasi identifikasi urutan waktu dan interpretasi kausal mediasi.
3. Beberapa perusahaan tidak mengalami perubahan skor kualitas pengungkapan selama lima tahun; variasi within Y1 terbatas pada unit tersebut.
4. Nilai ekstrem pada kinerja keuangan dapat memengaruhi estimasi. LOCO menguji sensitivitas pada tingkat perusahaan, tetapi tidak menggantikan audit terhadap data mentah.
5. Pemeriksaan Shapiro–Wilk terhadap residual REM menunjukkan indikasi ketidaknormalan pada persamaan kinerja keuangan (Substruktur 2; $p < 0,001$), sedangkan persamaan kualitas pengungkapan tidak menunjukkan indikasi tersebut ($p = 0,55606$). Uji ini bersifat diagnostik tambahan dan tidak menguji independensi antarobservasi panel.
6. Faktor lain seperti subsektor, struktur aset, tata kelola, profitabilitas awal, dan karakteristik operasional belum masuk sebagai kovariat; risiko omitted-variable bias masih ada.
7. Uji khusus ketergantungan residual antarseksi dan autokorelasi panel tidak dilaporkan secara terpisah pada log yang tersedia.
8. Interpretasi satuan variabel perlu diselaraskan kembali dengan definisi operasional Bab III sebelum naskah disahkan.

6.3. Saran

Bagi peneliti berikutnya, disarankan memperbesar jumlah perusahaan dan memperpanjang periode pengamatan bila data tersedia, dengan tetap menjaga keterbandingan standar pelaporan dan karakteristik subsektor. Model lanjutan dapat mempertimbangkan variabel kontrol yang dibenarkan oleh teori serta pengujian hubungan tertunda (lagged relationships), apabila urutan kausal dan ketersediaan data mendukung.

Untuk kajian kualitas pengungkapan, perlu dipastikan validitas daftar indikator, keseragaman teknik pemberian skor, dan bukti pengungkapan dalam laporan tahunan. Perusahaan dengan skor konstan sebaiknya ditelusuri apakah memang kebijakan pengungkapannya tidak berubah atau metode indeks kurang sensitif menangkap perubahan kualitas.

Sebelum penyelesaian skripsi, dosen pembimbing dan mahasiswa perlu memvalidasi rumus serta satuan X, Y1, dan Y2; melakukan pengecekan silang lima nilai kinerja keuangan ekstrem; serta memastikan kerangka teori mendukung perumusan pengujian mediasi sebagai analisis tambahan. Apabila tersedia waktu dan kompetensi teknis, pengujian inferensi dengan metode yang lebih sesuai untuk jumlah cluster terbatas dapat dipakai sebagai sensitivitas lanjutan.